

ABSTRAK

Tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan saat ini adalah menarik, mempertahankan, dan mengembangkan karyawannya. Banyak perusahaan yang mengkhawatirkan rendahnya niat untuk tinggal yang lebih lama di dalam perusahaan khususnya pada generasi millennial. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus mencari solusi dari permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan memperhatikan kecocokan atau kesesuaian antara karyawan dengan organisasinya (*person organization fit*). *Person Organization Fit* dinilai dapat menciptakan rasa nyaman dan keinginan bertahan di dalam suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *person organization fit* terhadap *intention to stay* dan *electronic word of mouth* dengan *job satisfaction* sebagai variabel *intervening*.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber (jurnal, buku, dan data dari perusahaan), sedangkan data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada 61 karyawan PT Karya Mina Putra (Persero) Rembang dengan metode *purposive sampling*. Untuk mengetahui koefisien jalur, serta pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen maka digunakan *Partial Least Square* dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0 sebagai teknik analisis data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *person organization fit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *job satisfaction*, *intention to stay*, dan *electronic word of mouth*. *Job satisfaction* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to stay* dan *electronic word of mouth*. Selain itu, *job satisfaction* juga terbukti memediasi hubungan antara *person organization fit* terhadap *intention to stay* dan *electronic word of mouth*.

Kata kunci: *person organization fit*, *job satisfaction*, *intention to stay*, *electronic word of mouth*, *Partial Least Squares*.